



## **ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT DAN PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS IV MIQ AN-NURUL MUNZAL**

Zahra Hafiza Lutfiatuz<sup>1</sup>, Moh. Nadhif<sup>2</sup>

STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang

E-mail : [zahrahafizalutfiatuz@gmail.com](mailto:zahrahafizalutfiatuz@gmail.com)<sup>1</sup>, [buya.nadhif@gmail.com](mailto:buya.nadhif@gmail.com)<sup>2</sup>

*Abstract : This study aims to determine the speed reading and comprehension abilities of fourth-grade students at MIQ AN-NURUL MUNZAL. This study used a qualitative approach with descriptive methods. Data collection techniques used included tests, observation, interviews, and documentation.*

*The subjects of this study were fourth-grade students at MIQ AN-NURUL MUNZAL. The results indicate that while almost all students' speed reading and comprehension abilities are good, some students still lack reading skills, particularly in reading fluency, reading intonation, sentence usage, punctuality, self-confidence, and inability to read texts correctly and clearly, answer questions related to the text, explain the meaning of the text, interpret difficult words in the text, and write information in the text.*

*Keywords: Speed Reading and Student Comprehension.*

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca cepat dan pemahaman siswa kelas IV di MIQ AN-NURUL MUNZAL. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MIQ AN-NURUL MUNZAL. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca cepat dan pemahaman siswa hampir keseluruhan sudah baik, namun terdapat beberapa siswa yang kemampuan membacanya masih kurang yaitu dalam kelancaran membaca, intonasi bacaan, penggunaan kalimat, ketepatan waktu, percaya diri, belum mampu membaca teks dengan benar dan jelas, menjawab pertanyaan berhubungan dengan teks, menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan, mengartikan kata-kata sukar dalam teks bacaan dan menuliskan informasi dalam bacaan.

**Kata Kunci :** Kemampuan Membaca Cepat dan Pemahaman Siswa.

### **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan bagian terpenting dari kemajuan suatu bangsa. suatu bangsa dapat dikatakan maju dilihat dari kualitas pendidikannya, kualitas pendidikan berhubungan erat dengan potensi yang dimiliki oleh setiap individu. Pendidikan dapat dikatakan sebagai usaha yang bertujuan



untuk mengembangkan kualitas manusia.

Sebagai usaha yang sadar akan tujuan, maka pelaksanaannya dilakukan dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikannya. Semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral. Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia merupakan suatu sistem pendidikan nasional yang telah diatur dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003. Pendidikan sangat berpengaruh bagi dalam kecerdasan anak-anak untuk membentuk karakter anak kemajuan bangsa indonesia.

Pada pendidikan sekolah dasar terdapat 8 mata pelajaran muatan lokal, dengan bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran tersebut. Bahasa indonesia berperan penting pada dunia pendidikan yang harus di lalui oleh siswa Sekolah Dasar (SD).

Tujuan utama dari pembelajaran suatu bahasa yakni peran penting nya di dalam perkembangan intelektual dan emosional siswa serta sebagai penunjang keberhasilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di bangku sekolah sebagai pembantu para siswa untuk mengenal siapa dirinya sendiri, budayanya, budaya orang lain.

Pembelajaran bahasa juga dapat meningkatkan kemampuan kita untuk meningkatkan kemampuan kita untuk berkomunikasi dengan orang lain dan berbagi pengalaman untuk saling mempelajari satu sama lain. Salah satu pelajaran bahasa indonesia terdapat keterampilan berbahasa indonesia di SD. Keterampilan berbahasa di SD terdiri dari empat keterampilan, yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan menulis, keterampilan membaca, keterampilan berbicara. Salah satu keterampilan berbahasa di SD yaitu keterampilan membaca. Keterampilan membaca merupakan kunci keberhasilan dalam belajar siswa, semakin baik keterampilan membaca semakin baik pula prestasi belajarnya.

Oleh karena itu kemampuan membaca siswa-siswa ditingkatkan sekolah dasar harus diprioritaskan agar siswa mudah untuk memahami pelajaran yang disajikan dalam buku. Dengan membaca siswa dapat meningkatkan pengetahuan yang belum pernah dijelaskan oleh guru. Membaca bagi siswa dapat melatih siswa dalam menyusun kalimat.<sup>1</sup>

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat materi tentang membaca

---

<sup>1</sup> Anggraeni, S. W., Alpian, Y., Prihamdani, D., & Nurdini, D. (2021). *Analisis Kesulitan Belajar Membaca Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Elementaria Edukasia, 4(1), 42–54.



cepat dan membaca pemahaman yang ada pada kelas IV sekolah dasar. Membaca cepat adalah kegiatan merespon lambang-lambang cetak atau lambang tulis yang memaksimalkan potesi bacaan seseorang dalam memahami sebuah bacaan, setiap orang bisa membaca cepat.

Membaca cepat juga dipengaruhi oleh sistem indra dan organ tubuh yang kita miliki. Akan tetapi tidak setiap orang mengetahui caranya. Ketidaktahuan itulah, maka kita sulit memahami isi wacana ketika membaca cepat. Selain membaca cepat di kelas IV sudah mempelajari membaca pemahaman.<sup>2</sup>

Membaca pemahaman merupakan suatu proses pemerolehan makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan, dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman adalah kemampuan dalam memperoleh makna baik tersurat maupun tersirat dan menerapkan informasi dari bacaan dengan melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki.

Berdasarkan hasil observasi di MIQ AN-NURUL MUNZAL dalam membaca, kosa kata siswa sudah bisa dalam membaca cepat dan pemahaman. Akan tetapi terdapat beberapa siswa yang belum bisa membaca cepat dan pemahaman, hal tersebut dikarenakan kurang fokusnya siswa dalam membaca.

Ketika membaca masih belum fokus terutama pada siswa laki-laki. Siswa B (inisial) vokalisasinya belum terdengar jelas, siswa yang belum konsentrasi dalam membaca cepat dan pemahaman tetapi dalam membaca dia cepat paham, siswa yang belum konsentrasi dalam membaca cepat masih tengok kanan dan kiri ketika sedang membaca.

Penelitian yang akan digunakan sekarang “Analisis Kemampuan Membaca Cepat dan Pemahaman Siswa Kelas IV di MIQ AN-NURUL MUNZAL” pada penelitian yang akan digunakan memakai metode kualitatif. Untuk mendeskripsikan kemampuan siswa di kelas IV di MIQ AN-NURUL MUNZAL. Berdasarkan pembahasan di atas rumusan masalah dalam peneliti ini adalah bagaimana kemampuan membaca cepat dan pemahaman siswa di kelas IV di MIQ AN-NURUL MUNZAL.

## **B. KAJIAN PUSTAKA**

---

<sup>2</sup> Chandra, C., Rahman, R., Damaianti, V. S., & Syaodih, E. (2021). *Krisis Kemampuan Membaca Lancar Anak Indonesia Masa Pandemi COVID19*. Jurnal Basicedu, 5(2), 903–910.



## 1. Hakikat Membaca

Membaca tidak bisa dipandang sebagai aktivitas yang sederhana dan otomatis. Sebaliknya, membaca merupakan proses mental dan fisik yang kompleks, yang melibatkan berbagai aspek kognitif dan psikomotorik secara simultan. Aktivitas membaca bukan hanya tentang melihat huruf-huruf atau kata-kata di atas kertas atau layar, tetapi juga tentang bagaimana otak memproses simbol-simbol tersebut menjadi makna yang dapat dipahami dan diinterpretasikan secara utuh.

Secara kognitif, proses membaca mengharuskan seseorang untuk menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Ini mencakup kemampuan memahami isi bacaan, membayangkan apa yang dibaca (daya imajinasi), mengamati dengan seksama setiap struktur kalimat, serta mengingat informasi-informasi penting yang telah dibaca sebelumnya untuk membangun pemahaman yang koheren. Maka dari itu, membaca adalah kegiatan yang menuntut keterlibatan aktif dari pembaca. Seseorang tidak dapat membaca secara efektif apabila ia berada dalam kondisi mental yang pasif atau tidak fokus.<sup>3</sup>

Lebih lanjut, koordinasi antara fungsi-fungsi tubuh tertentu seperti mata dan otak juga memainkan peran penting dalam proses membaca. Mata berfungsi sebagai alat untuk menangkap informasi visual berupa teks, sementara otak berperan dalam menafsirkan dan memahami informasi tersebut. Ketika seseorang membaca, gerakan mata harus sinkron dengan kecepatan dan kapasitas otak dalam mengolah informasi. Jika tidak ada keselarasan antara keduanya, maka baik kecepatan maupun pemahaman akan terganggu.

Dalam konteks ini, kecepatan membaca dan pemahaman bacaan menjadi dua aspek penting yang saling berkaitan erat. Kecepatan membaca menunjukkan sejauh mana seseorang mampu menyerap informasi dalam waktu tertentu, sedangkan pemahaman mencerminkan tingkat kedalaman pengolahan informasi tersebut. Meningkatkan kecepatan membaca tanpa mengorbankan pemahaman memerlukan latihan berkelanjutan dan teknik membaca yang tepat. Selain itu, kondisi fisik dan psikologis pembaca, seperti konsentrasi, motivasi, dan kenyamanan lingkungan membaca, juga menjadi faktor yang

---

<sup>3</sup> Hidayat, R., Harmayanthi, V. Y., & Pudjiati, D. (2019). *Meningkatkan Pemahaman Membaca menggunakan Teknik Jigsaw*. Journal. STKIP kusumanegara.Ac.Id, 1–10.



menentukan keberhasilan proses membaca.<sup>4</sup>

Dengan demikian, membaca bukan hanya sekadar keterampilan dasar yang dimiliki setiap individu, tetapi merupakan kemampuan kompleks yang terus berkembang seiring dengan latihan, pengalaman, dan kesadaran kognitif seseorang. Penting bagi setiap individu, terutama pelajar dan mahasiswa, untuk mengembangkan keterampilan membaca secara menyeluruh agar mampu menyerap informasi dengan lebih efektif dan efisien, baik untuk keperluan akademik maupun dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Pengertian Membaca Cepat

Membaca cepat adalah teknik membaca yang menekankan kecepatan membaca tanpa mengabaikan pemahaman isi bacaan. Teknik ini bertujuan agar pembaca dapat memperoleh informasi secara efisien dan efektif. Berdasarkan rata-rata, seseorang dengan tingkat pendidikan sekolah tinggi mampu membaca sekitar 300 kata per menit, terutama untuk bacaan yang tidak bersifat teknis atau terlalu kompleks.

Membaca cepat merupakan salah satu teknik membaca yang dikembangkan untuk meningkatkan efisiensi dalam memperoleh informasi dari teks tertulis. Teknik ini tidak hanya berfokus pada meningkatkan jumlah kata yang dibaca dalam waktu tertentu, tetapi juga memastikan bahwa pemahaman terhadap isi bacaan tetap terjaga. Dengan kata lain, membaca cepat bukanlah sekadar membaca tergesa-gesa, melainkan strategi yang bertujuan untuk menyeimbangkan antara kecepatan dan pemahaman.

Tujuan utama dari membaca cepat adalah untuk memungkinkan pembaca mengakses informasi dalam waktu yang lebih singkat, tanpa kehilangan makna penting dari teks yang dibaca. Hal ini sangat berguna, terutama dalam era informasi saat ini, di mana seseorang sering kali dihadapkan pada beragam jenis bacaan dalam jumlah besar, baik untuk keperluan studi, pekerjaan, maupun kegiatan sehari-hari.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Mediana, P. A. (2022). *Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Berdasarkan Teori Taksonomi Ruddell pada Siswa Kelas 4 di Sdn Karawaci 1*. Jurnal Pendidikan Tembusai, 6(1), 8225–8230.

<sup>5</sup> Murfiana, A. S., Widiyansyah, A., & Dariyanto. (2022). *Analisis Problematika Membaca Pemahaman Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Educational Journal of Bhayangkara, 2(1), 1–12.



Menurut data rata-rata, seseorang dengan latar belakang pendidikan setingkat sekolah tinggi biasanya mampu membaca sekitar 250-300 kata per menit. Namun, angka ini dapat meningkat secara signifikan jika seseorang menguasai teknik membaca cepat secara baik dan konsisten melatih keterampilannya.

Meski begitu, kemampuan ini akan lebih optimal jika diterapkan pada bacaan yang bersifat umum dan tidak terlalu teknis atau kompleks, karena materi yang rumit umumnya menuntut konsentrasi lebih tinggi dan pemahaman mendalam yang mungkin tidak dapat dicapai dengan kecepatan tinggi. Teknik membaca cepat melibatkan beberapa strategi, seperti:

- a. *Skimming*, yaitu membaca sekilas untuk mendapatkan gambaran umum isi bacaan.
- b. *Scanning*, yaitu membaca dengan cepat untuk mencari informasi tertentu atau kata kunci.
- c. Menghindari subvokalisasi, atau kebiasaan mengucapkan kata dalam hati saat membaca, yang bisa memperlambat kecepatan.
- d. Memperluas area pandang mata, agar dapat menangkap lebih banyak kata dalam satu kali pandangan.

Namun, efektivitas membaca cepat tidak hanya bergantung pada teknik. Faktor internal seperti konsentrasi, motivasi, kemampuan bahasa, dan kondisi fisik pembaca juga sangat memengaruhi hasil membaca cepat. Pembaca yang dalam kondisi lelah atau tidak fokus akan sulit mempertahankan kecepatan dan pemahaman sekaligus.<sup>6</sup>

Dengan demikian, membaca cepat merupakan keterampilan penting yang dapat membantu individu menjadi pembaca yang cerdas dan efisien. Kunci keberhasilannya terletak pada latihan berkelanjutan, pemilihan strategi yang tepat, serta kesadaran untuk tetap menjaga pemahaman sebagai prioritas utama.

Membaca Cepat Menurut Haramain dkk (2021) membaca cepat adalah keterampilan yang harus dilatih secara konsisten. Keberhasilan dalam menguasai teknik ini bergantung pada sikap, keseriusan, dan kesiapan seseorang untuk berlatih. Mereka juga menekankan bahwa

---

<sup>6</sup> Nurjanah, S., & Nugraheni, A. S. (2022). *Meningkatkan Pemahaman Isi Pesan Dongeng Melalui Strategi Know Want To Know Learned (KWL) pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah*. Jurnal Basicedu, 6(1), 812–818.



kecepatan membaca memiliki hubungan erat dengan pemahaman, artinya tidak hanya fokus pada jumlah kata yang dibaca, tetapi juga sejauh mana isi bacaan dapat dipahami dengan baik. Jadi, sikap dan kesungguhan menjadi faktor utama dalam keberhasilan membaca cepat.

Sementara itu, Maryamah dan Maryamah dkk (2019) menyatakan bahwa membaca cepat adalah keterampilan membaca yang bertujuan untuk mencari informasi dari bacaan secara selektif, tergantung pada keadaan, suasana, dan jenis bahan bacaan. Artinya, teknik membaca cepat tidak digunakan dalam semua situasi membaca, tetapi hanya digunakan dalam kondisi tertentu yang mengharuskan seseorang menyerap informasi dengan cepat. Misalnya, saat melakukan pencarian data penting dalam dokumen panjang, atau ketika melakukan skimming terhadap materi yang familiar.<sup>7</sup>

Membaca cepat adalah sebuah keterampilan membaca yang efisien dan bertujuan mencari informasi dengan cepat tanpa mengurangi pemahaman. Keberhasilan dalam membaca cepat sangat dipengaruhi oleh faktor internal seperti sikap, keseriusan, dan latihan berkelanjutan, serta dipengaruhi pula oleh situasi dan kondisi tertentu yang mengharuskan pembaca menggunakan teknik tersebut.

### C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif karena data yang akan dikumpulkan yaitu berupa data-data empiris tentang fakta-fakta di lapangan. penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan kondisi objek alamiah dan memahami fenomena yang sedang dialami, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci yang tidak boleh diwakilkan. Dalam penelitian kualitatif tidak ada populasi, tidak ada sampel dan tidak ada perlakuan/treatment.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif diartikan sebagai metode penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui tentang gambaran, keadaan, suatu hal dengan cara mendeskripsikannya sedetail mungkin berdasarkan fakta yang ada. Metode ini sangat cocok digunakan dalam penelitian ini karena metode penelitian deskriptif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan nyata di lapangan.

---

<sup>7</sup> Rahayu, S., & Jannah, M. (2023). *Pengaruh Penggunaan Metode Speed Reading Terhadap Kemampuan Membaca Cepat Siswa*. DIDAKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 1(1), 7–14.



Sumber data dalam penelitian ini diambil dari berbagai referensi seperti buku, jurnal, skripsi dan lain-lain. Data primer yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui wawancara kepada informan. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil tes dan wawancara dengan siswa, orang tua dan guru mengenai kemampuan membaca cepat dan pemahaman di kelas IV MIQ AN-NURUL MUNZAL

Data sekunder yang telah tersedia ditempat yang akan diteliti, seperti surat-surat, gambar (foto) ataupun dokumentasi. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia di tempat yang akan diteliti, seperti: profil sekolah, visi misi sekolah, foto siswa saat melaksanakan tes dan foto saat melakukan wawancara kepada beberapa siswa dan guru kelas IV.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca cepat dan pemahaman siswa kelas IV. Pada data hasil penelitian mengenai kemampuan membaca cepat dan pemahaman siswa kelas IV diperoleh melalui tes, observasi yang nantinya akan dianalisis secara kualitatif dan wawancara kepada siswa, orang tua dan guru kelas IV.

Pada proses pengambilan data hasil tes dan wawancara kepada siswa, peneliti melakukan pengambilan data secara bertahap dengan memberikan lembar soal tes terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan kegiatan wawancara kepada siswa, orang tua dan guru kelas IV.

Sebelum melakukan proses pengambilan data peneliti sudah mendapatkan izin dari guru kelas dan wali murid. Kegiatan pengambilan data dilakukan secara langsung pada tanggal 20 Juni 2023. Selanjutnya melakukan wawancara kepada wali kelas bernama Disti Nur Hidayah, S.Pd. data yang didapatkan dari hasil penelitian bahwa siswa dalam membacanya sudah bisa tetapi ada beberapa siswa ada yang belum dalam pemahamannya.

Di MIQ AN-NURUL MUNZAL sarana dan prasarana yang cukup baik terdapat lapangan olah raga, ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, lab komputer, pojok baca, uks, taman kecil, toilet siswa, toilet guru, meja, kursi, papan tulis spidol, buku-buku, kipas angin dan perlengkapan lainnya.

Pada penelitian ini menjadi fokus penelitian penulis yaitu Analisis Kemampuan Membaca Cepat dan Pemahaman Siswa Kelas IV melalui observasi, wawancara, tes, dokumentasi. Berdasarkan data hasil tes pada tabel diatas pada siswa kelas 4A maka dapat diketahui bahwa kemampuan



membaca cepat dan pemahaman siswa kelas IV yaitu terdapat 2 siswa masuk ke dalam kategori sangat baik dan 2 siswa masuk ke dalam kategori sangat kurang baik. 2 siswa yang kemampuan membaca cepat dan pemahamannya yang masih kurang dikarenakan siswa kurang berlatih dalam membaca dan mengalami kesulitan untuk memahami isi teks bacaan dengan benar dan jelas.<sup>8</sup>

Pada bab ini peneliti akan menguraikan tentang hasil peneliti yang dilakukan di MIQ AN-NURUL MUNZAL. Penelitian dilakukan untuk mendapatkan hasil tentang kemampuan membaca cepat dan pemahaman pada siswa kelas IV A pada pembelajaran bahasa indonesia.

Teknik analisis penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dan data yang didapat baik melalui observasi, tes, wawancara, studi dokumentasi dengan responden yang berpengaruh dan mengetahui tentang data yang dibutuhkan. Berdasarkan hasil analisis terdapat 30 siswa maka data yang diperoleh data 2 siswa yang masih kurang dalam membaca cepat dan pemahaman, berdasarkan hasil tersebut maka diketahui kemampuan membaca cepat dan pemahaman pada siswa kelas IV.

Dalam penelitian ini kemampuan membaca siswa kelas IV dengan indikator siswa dapat membaca dengan lancar, sudah hampir seluruh siswa memiliki kemampuan membaca cepat dan pemahaman yang baik hal ini dikarenakan sebagian besar siswa sudah mampu membaca dengan lancar. Meskipun masih ada 2 siswa yang memiliki kemampuan membaca yang kurang, hal tersebut dikarenakan siswa kurang dalam pemahamannya.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil observasi, tes, dan wawancara Siswa yang kemampuan kelancaran membacanya kurang apabila tidak memperhatikan jeda dan intonasi dalam membaca masih mengeja belum dikatakan lancar, ditingkatkan lagi dengan cara sering membaca buku dan memperhatikan jeda dan intonasi pada kalimat, cara.

Dalam penelitian ini kemampuan siswa dalam penggunaan kalimat hampir secara keseluruhan sudah baik, namun masih ada 1 siswa yang kemampuannya masih kurang, hal ini dikarenakan siswa tersebut

---

<sup>8</sup> Eka, D., & Wardhana, C. (2021). *The Ability to Read Fast Based on the Gender of Class VIII SMP Negeri 03 Lebong Academic Year 2020 / 2021 kemampuan membaca siswa yaitu membaca cepat . Membaca cepat merupakan*. 143–158.

<sup>9</sup> Aminah, S. (2020). *Jurnal Bahasa Sastra, Pembelajarannya Pembelajaran Menulis Teks Prosedur*. Dinamika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya, 3(1), 34–42.



membacanya belum lancar dan ia pun menjadi kurang paham dengan isi teks bacaan tersebut sehingga mengalami kesulitan saat memahami soal teks.

Berdasarkan hasil observasi, tes dan wawancara siswa yang belum mampu menggunakan kalimat yang baik disebabkan kurangnya pemahaman yang rendah, kesalahan kata, penggunaan kata yang menyebabkan kesulitan dalam membaca kemampuannya dapat ditingkatkan lagi dalam membaca dengan menggulang kembali bacaan yang sudah di baca dan dan perlu ditingkitkan lagi kosentrasi dalam membaca.

Dalam penelitian ini hampir semua siswa sudah baik kemampuan intonasi bacaan, namun masih terdapat 2 siswa yang kurang dalam intonasi bacaan. Hal itu dikarenakan siswa tersebut belum mampu percaya diri saat membaca dengan baik sehingga intonasi nya kurang terdengar lantang saat membaca.

Berdasarkan observasi, tes, dan wawancara siswa yang kurang mampu dalam intonasi bacaan dapat ditingkatkan kemampuannya yaitu dengan cara sering berlatih membaca di ruangan terbuka maka akan menaikan volume suara dan ditingkatkan kepercayaan diri dengan membaca di depan kelas agar melatih suara yang dikeluarkan.

Dalam penelitian ini hampir semua siswa sudah baik kemampuan ketepatan waktu, namun masih terdapat 2 siswa yang kurang dalam ketepatan waktu dalam membaca. Hal itu dikarenakan siswa tersebut waktu dalam membaca kurang efektif dan membaca jarang dilakukan dirumah sehingga dalam membacanya masih kurang dalam ketepatan waktu untuk membacanya.<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil observasi, tes dan wawancara bahwa ketepatan waktu dalam membaca cepat semua siswa sudah dikatakan tepat waktu dalam membaca mungkin ada beberapa yang masih kurang tepat waktu karena dalam membaca di sekolah sudah ditentukan waktunya pada pelajaran bahasa indonesia mungkin untuk siswa yang belum tepat waktu membaca di rumah karena kesibukan orang tua yang menyebabkan anak tidak diajarkan dalam membaca dan kurangnya motivasi membaca. ketepatan waktu Membaca dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja asalkan ada keinginan, semangat, dan motivasi. Jika hal ini terwujud diharapkan membaca dapat menjadi

---

<sup>1</sup> Densi, M., & Khoiruman, M. A. (2022). *Pengembangan Bahan Ajar Membaca Cepat Berbasis ELearning (Studi Pengembangan Di SDN Tidung Kota Makassar)*.1(2), 51–56.



bagian dari kehidupan yang tidak dapat dipisahkan seperti sebuah slogan yang mengatakan “Tiada hari tanpa membaca”.

Hampir semua siswa sudah baik dalam kemampuan percaya diri, namun masih terdapat 2 orang dalam percaya diri nya dalam membaca masih kurang. Hal itu di karenakan dalam membacanya masih malu-malu tidak pede saat membacanya, sehingga dalam kepercayaan diri dalam membaca kurang optimal sehingga siswa masih tidak percaya diri untuk membaca di depan orang banyak.

Berdasarkan hasil observasi, tes dan wawancara kurang dalam percaya diri dikarenakan kurangnya kemampuan membaca cepat sebab oleh beberapa faktor kurangnya motivasi siswa untuk membaca dan siswa jarang membaca menyebabkan siswa kurang percaya diri cara menumbuhkan rasa percaya diri siswa atau dengan cara belajar sambil bermain membuat anak tidak bosan dalam membaca.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Slamet (2018) Kurangnya percaya diri pada kemampuan membaca cepat pada diri siswa disebabkan oleh beberapa paktor. Mungkin hal ini dikarenakan kurangnya motivasi siswa untuk membaca, siswa jarang membaca, kurangnya guru memberikan tugas membaca, kurangnya sumber bacaan, terutama kurangnya latihan siswa dalam membaca.

Dalam penelitian ini kemampuan membaca siswa kelas IV dengan indikator siswa dapat membaca teks dengan benar dan jelas, sudah hampir seluruh siswa memiliki kemampuan membaca cepat dan pemahaman yang baik hal ini dikarenakan sebagian besar siswa sudah mampu membaca teks dengan benar dan jelas. Meskipun masih ada 2 siswa yang memiliki kemampuan membaca yang kurang, hal tersebut dikarenakan siswa kurang dalam pemahamannya.

Mampu membaca teks dengan benar dan jelas akan lebih memudahkan siswa untuk dapat memahami isi teks bacaan. Untuk memiliki kemampuan membaca yang baik siswa dapat dilatih kegiatan membacanya setiap hari agar mendapatkan pengetahuan baru melalui pemahamannya saat membaca.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini kemampuan siswa menjawab pertanyaan berhubungan dengan teks hampir keseluruhan sudah baik, namun masih ada

---

<sup>1</sup> Kumullah, R., Yulianto, A., & Ida, I. (2019). *Pehingkatan Membaca Permulaan Melalui Media Flash Card pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan, 7(2), 36–42.



2 siswa yang kemampuannya masih kurang, hal ini dikarenakan siswa tersebut membacanya belum lancar dan ia pun menjadi kurang paham dengan isi teks bacaan tersebut sehingga mengalami kesulitan saat menjawab pertanyaan.

Berdasarkan hasil observasi, tes dan wawancara Kemampuan membaca siswa yang masih kurang sebaiknya ditingkatkan lagi agar siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks, Berbagai upaya berupa tahapan pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, seperti: tahap prabaca, yaitu guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan memberikan rasa keingintauan siswa mengenai suatu teks bacaan; lalu tahap saat baca, guru memberikan gambaran terkait suatu teks bacaan; serta tahap pascabaca, guru membantu siswa untuk memahami berbagai informasi yang didapat setelah membaca suatu teks bacaan sehingga siswa dapat menjawab pertanyaan berhubungan dengan teks jika sudah paham.

Dalam penelitian ini terdapat 2 siswa yang kurang mampu untuk menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan, hal ini dikarenakan siswa tersebut membacanya belum lancar sehingga ia mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan dan ia pun menjadi tidak mampu menjelaskan makna bacaan.

Berdasarkan hasil observasi, tes dan wawancara bahwa karena kurangnya pemahaman membuat siswa kesulitan menjelaskan makna yang terdapat dalam bacaan ditingkatkan dengan cara membaca berulang-ulang kali agar anak paham dengan isi cerita. Peneliti mengartikan bahwa terdapat beberapa aspek penting dalam membaca yang utama yakni aspek pemahaman bacaan. Dari aspek pemahaman ini, seseorang dapat mengetahui maksud bacaan serta mampu menyimpulkan isi bacaan yang ia baca serta mampu memahami makna kata yang terdapat dalam bacaan. serta mampu menyimpulkan isi bacaan yang ia baca serta mampu menceritakan kembali.

Dalam penelitian ini hampir semua siswa sudah baik kemampuan mengartikan kata-kata sukar yang terdapat dalam bacaan, namun masih terdapat 2 siswa yang kurang mampu mengartikan kata-kata sukar dalam bacaan. Hal itu dikarenakan siswa tersebut belum mampu untuk membaca teks bacaan dengan benar dan lancar sehingga ia menjadi kesulitan untuk



memahami kata-kata sukar tersebut.<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil observasi, tes, dan wawancara siswa yang kurang mampu mengartikan kata-kata sukar karena pemahamannya masih kurang, dapat ditingkatkan kemampuannya yaitu dengan cara siswa diwajibkan untuk membaca lebih rajin lagi agar terbiasa dengan semua kata-kata yang terdapat dalam teks bacaan dan mendapatkan pengetahuan baru dari isi teks bacaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nirmala (2018) bahwa kemampuan membaca dapat dioptimalkan dengan langkah langkah: (1) siswa dibiasakan membaca dan disediakan bahan bacaan yang menarik agar tidak cepat bosan membacanya; (2) siswa menyimak penjelasan dari guru tentang isi bacaan. Dengan cara seperti itu, maka kemampuan membaca siswa dapat meningkat sehingga siswa dapat mengartikan kata-kata sukar yang terdapat dalam bacaan dengan mudah.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini kemampuan siswa untuk menuliskan informasi bacaan hampir sudah baik semua, namun masih ada 2 siswa yang kemampuan membacanya masih kurang baik. Hal ini dikarenakan siswa tersebut mengalami kesulitan menemukan informasi dalam bacaan, sebab pada saat membaca siswa kurang berkonsentrasi sehingga ia kurang paham dengan isi bacaan dan menjadi tidak dapat menuliskan informasi dalam bacaan dengan tepat.

Berdasarkan hasil observasi, tes, dan wawancara terdapat siswa yang masih kurang dalam menuliskan informasi yang terdapat dalam teks disebabkan kurangnya pemahaman Siswa yang kemampuan menemukan informasi dalam bacaannya masih kurang baik dapat ditingkatkan lagi dengan cara siswa membaca di tempat yang tenang dengan membaca dalam hati agar lebih konsentrasi membacanya sehingga siswa lebih mudah untuk memahami isi bacaan, siswa dapat menyerap informasi dalam bacaan dan siswa dapat menuliskan informasi yang tersedia dalam isi bacaan.

## E. KESIMPULAN

---

<sup>1</sup> Magdalena, I., Melanis, M., & Dewi, Y. (2020). *Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik dalam Desain Intruksional Berbasis Daring di Sekolah Dasar Negeri Pengakalan 1*. As-Sabiqun, 2(2), 49–65.

<sup>1</sup> Nirmala, S. D. (2019). *Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Iv SeGugus 2 Purwasari Dalam Membaca Pemahaman Melalui Model Fives Dan Model Guided Reading*. Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(2), 44–58.



Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Analisis Kemampuan Membaca Cepat dan Pemahaman pada Siswa Kelas IV MIQ An-Nurul Munzal, peneliti dapat menyimpulkan bahwa secara umum kemampuan membaca cepat dan pemahaman siswa sudah berada dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan oleh capaian sebagian besar siswa yang mampu membaca teks bacaan dengan lancar, benar, dan jelas, serta menunjukkan tingkat pemahaman yang cukup tinggi terhadap isi bacaan yang disajikan. Sebagian besar siswa juga telah mampu menjawab berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks, menjelaskan makna yang terkandung dalam bacaan secara logis, mengartikan kosakata atau kata-kata sukar dalam teks, serta menuliskan kembali informasi penting dari bacaan tersebut dengan cukup tepat.

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa keterampilan membaca cepat tidak hanya ditunjukkan dari aspek kecepatan membaca, tetapi juga dari sejauh mana siswa mampu memahami isi bacaan secara menyeluruh, baik secara tersurat maupun tersirat. Kemampuan ini mencerminkan bahwa siswa kelas IV MIQ An-Nurul Munzal telah memiliki dasar literasi yang baik, yang menjadi fondasi penting bagi peningkatan kemampuan akademik di jenjang berikutnya. Keberhasilan ini tentu tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung, seperti strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru, motivasi belajar siswa, serta lingkungan belajar yang mendukung pengembangan kemampuan literasi.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa masih terdapat dua orang siswa yang menunjukkan kemampuan membaca cepat dan pemahaman yang masih rendah dibandingkan dengan teman-teman sekelasnya. Kedua siswa ini masih mengalami kesulitan dalam memahami isi teks secara menyeluruh, termasuk dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks, menjelaskan makna bacaan secara utuh, mengartikan kata-kata sulit, serta menuliskan informasi yang relevan dari bacaan. Kemampuan mereka dalam membaca cepat juga belum optimal karena masih cenderung membaca secara lambat, kurang lancar, dan sering terhenti dalam memahami kalimat demi kalimat.

Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun capaian keseluruhan kelas dapat dikategorikan baik, masih diperlukan upaya tindak lanjut berupa pembinaan khusus bagi siswa yang mengalami kesulitan. Guru perlu memberikan pendampingan intensif, strategi pembelajaran yang lebih individual, serta latihan membaca yang lebih bervariasi dan berulang untuk



meningkatkan kecepatan dan pemahaman membaca siswa yang masih tertinggal. Selain itu, keterlibatan orang tua dan penguatan kegiatan literasi di rumah juga menjadi faktor penting untuk menunjang perbaikan kemampuan membaca anak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca cepat dan pemahaman siswa kelas IV MIQ An-Nurul Munzal secara umum cukup baik, namun tetap diperlukan adanya perhatian dan strategi pembelajaran yang lebih adaptif guna memastikan seluruh siswa dapat mencapai kompetensi literasi yang merata, sebagaimana yang menjadi tujuan utama pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang sekolah dasar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S. (2020). Jurnal Bahasa Sastra , *Pembelajarannya Pembelajaran Menulis Teks Prosedur*. Dinamika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya, 3(1), 34–42.
- Anggraeni, S. W., Alpian, Y., Prihamdani, D., & Nurdini, D. (2021). *Analisis Kesulitan Belajar Membaca Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Elementaria Edukasia, 4(1), 42–54.
- Chandra, C., Rahman, R., Damaianti, V. S., & Syaodih, E. (2021). *Krisis Kemampuan Membaca Lancar Anak Indonesia Masa Pandemi COVID19*. Jurnal Basicedu, 5(2), 903–910.
- Densi, M., & Khoiruman, M. A. (2022). *Pengembangan Bahan Ajar Membaca Cepat Berbasis ELearning (Studi Pengembangan Di SDN Tidung Kota Makassar)*.1(2), 51–56.
- Eka, D., & Wardhana, C. (2021). *The Ability to Read Fast Based on the Gender of Class VIII SMP Negeri 03 Lebong Academic Year 2020 / 2021 kemampuan membaca siswa yaitu membaca cepat . Membaca cepat merupakan*. 143–158.
- Hidayat, R., Harmayanthi, V. Y., & Pudjiati, D. (2019). *Meningkatkan Pemahaman Membaca menggunakan Teknik Jigsaw*. Journal.Stkipkusumanegara.Ac.Id, 1–10.
- Kumullah, R., Yulianto, A., & Ida, I. (2019). *Peningkatan Membaca Permulaan Melalui Media Flash Card pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan, 7(2), 36–42.
- Magdalena, I., Melanis, M., & Dewi, Y. (2020). *Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik dalam Desain Intruksional Berbasis Daring di Sekolah Dasar*



*Negeri Pengakalan 1. As-Sabiqun, 2(2), 49–65.*

- Mediana, P. A. (2022). *Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Berdasarkan Teori Taksonomi Ruddell pada Siswa Kelas 4 di Sdn Karawaci 1. Jurnal Pendidikan Tembusai, 6(1), 8225–8230.*
- Murfiana, A. S., Widiansyah, A., & Dariyanto. (2022). *Analisis Problematika Membaca Pemahaman Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Educational Journal of Bhayangkara, 2(1), 1–12.*
- Nirmala, S. D. (2019). *Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Iv SeGugus 2 Purwasari Dalam Membaca Pemahaman Melalui Model Fives Dan Model Guided Reading. Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(2), 44–58.*
- Nurjanah, S., & Nugraheni, A. S. (2022). *Meningkatkan Pemahaman Isi Pesan Dongeng Melalui Strategi Know Want To Know Learned (KWL) pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah. Jurnal Basicedu, 6(1), 812–818.*
- Rahayu, S., & Jannah, M. (2023). *Pengaruh Penggunaan Metode Speed Reading Terhadap Kemampuan Membaca Cepat Siswa. DIDAKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 1(1), 7–14.*